

ABSTRAK

Deden Nugraha: ANALISIS *AD-DAKHĪL* TERHADAP PENAFSIRAN SURAH AL-FATIHAH DALAM TAFSIR MAFATIH AL-GHAIB.

Tafsir *Mafatih al-Ghaib* merupakan kitab tafsir karya Fakhru al-din al-Razi. Adapun pokok masalah dalam penelitian ini yaitu keberadaan *dakhīl fi al-Tafsir* di dalam Tafsir *Mafatih al-Ghaib* terhadap penafsiran surah al-Fatihah. Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa al-Razi dalam menyusun tafsir ini lebih condong menggunakan metode tafsir *bi al-Ra'yi* namun terdapat beberapa penafsiran yang menggunakan metode *bi al-Ma'sur*. Pada penafsirannya terdapat pemaksaan dalam mengungkapkan makna-makna filosofis yang mendalam yang biasa dilakukan oleh para sufi falsafi dan juga para filosof. Serta pada penafsiran *bi al-Ma'sur* terdapat riwayat-riwayat yang tidak dijelaskan secara merata kualitas riwayat yang ia kutip. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan *dakhīl* terhadap penafsiran surah al-Fatihah dalam tafsir *Mafatih al-Ghaib*. Hal ini menjadi bagian penting untuk mengetahui keautentikan data pada penafsiran dalam tafsir ini.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data *library research* dan disajikan secara deskriptif-analisis. Data yang digunakan adalah data primer yaitu Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan data sekunder yang meliputi buku-buku serta artikel jurnal lainnya di luar sumber primer di atas yang membahas tema terkait penelitian ini.

Penelitian ini berangkat dari sebuah teori yang menjelaskan mengenai penafsiran Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan data yang valid serta ilmiah sehingga menyebabkan kualitas penafsiran dari tafsir tersebut berkurang. Teori inilah yang disebut sebagai *dakhīl fi al-Tafsir*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam penafsiran surah al-Fatihah pada kitab Tafsir *Mafatih al-Ghaib* teridentifikasi *dakhīl* yang terbagi kepada dua macam: yang pertama, *dakhīl al-Naqli* terdapat lima *dakhīl* di antaranya: penafsiran lafal *Isti'adzah* mengenai pembahasan rahasia-rahasia yang terkandung di dalamnya, terdapat hadis yang *Maudhu'*. Penafsiran lafal *Basmalah* terhadap penafsiran lafal Allah yang menjelaskan mengenai nama-nama yang menunjukkan kepada sifat-sifat *haqiqiyah*, terdapat hadis yang *dha'if*. Penafsiran lafal *Basmalah* dalam pembahasan kandungan rahasia-rahasia unik, terdapat hadis *Maudhu'*. Serta penafsiran ayat *al-Rahman al-Rahim*, terdapat hadis yang *dha'if*. Yang kedua, *dakhīl al-Aqli* terdapat dua *dakhīl* di antaranya: Penafsiran lafal *Basmalah* pada penjelasan nama-nama yang dihasilkan dari lafal Allah Swt dari pintu nama-nama yang tersirat. al-Razi menjelaskan bahwa lafal-lafal tertentu bisa membawa seorang hamba menuju *Maqam* yang lebih tinggi di hadapan Allah. Penafsiran ayat *ihdinash shirathal mustaqim* Dalam ayat keenam surah al-Fatihah, al-Razi berusaha menggiring penafsiran ayat tersebut kepada pemaksaan pengungkapan makna-makna filosofi dengan menampilkan rahasia-rahasia yang terkandung di dalam ayat tersebut.

Kata kunci: al-Fatihah, *Dakhīl*, *Mafatih al-Ghaib*